

## ABSTRACT

Racial issues still become a big problem in the United States of America since the slavery era. Although racism exists in society, many people try to migrate to America, especially non-American Black. For example non-American Black women, come to America to try their luck to get a better education, a better job, and a standard of living. However, few of them get racism and gender inequality at work, and everywhere in society. Thus, racism and inequality motivate them to gain empowerment and gender equality in society.

The qualitative method is used in this research. The primary source is a novel by Chimamanda Ngozi Adichie, *Americanah* (2013). The secondary sources to support this analysis are taken from books, journals, articles, videos, and current news related to the issues. The post-nationalist theory from John Rowe, transnationalism theory from Steven Vertovec, fourth-wave feminism from Nikola Rivers and Prudence Chamberlain, and Black women's empowerment Sheila Radford-Hill and Patricia Hill Collins is used to analyze the data.

The result of this research is first, the measures taken by non-American Black women's empowerment in the U.S., which begin with their aspirations to obtain acceptance in society. Racism and injustice make them exist in society. But through the process and courage to achieve empowerment, it motivates them to gain a better life and adapt to American culture, people, and behaviors. Second, redefining gender equality through education, employment, and social changes makes non-American Black women are accepted in society. The ups and downs make non-American Black women know that their struggles or ambitions are not unfathomable. The acceptance and empowerment become evidence of gender equality in education, employment, and social changes.

**Keywords:** racism, non-American Black, women, empowerment, gender equality

## *INTISARI*

Isu rasisme masih menjadi salah satu masalah besar di Amerika Serikat sejak masa perbudakan. Meskipun rasisme masih terjadi di tengah-tengah masyarakat, tetapi tidak sedikit imigran yang datang dan menetap, terutama orang-orang kulit hitam dari luar Amerika. Para wanita kulit hitam dari luar Amerika datang ke Amerika untuk mengenyam pendidikan, mendapat pekerjaan, dan hidup yang layak. Tetapi, tidak sedikit dari mereka mendapatkan rasisme dan ketidaksetaraan gender di dalam pekerjaan dan masyarakat. Dengan demikian, rasisme dan ketidaksetaraan memotivasi para wanita kulit hitam non-Amerika untuk memperoleh pemberdayaan dan kesetaraan gender dari masyarakat.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber pertama adalah novel karya Chimamanda Ngozi Adichie berjudul *Americanah* (2013). Sumber kedua untuk mendukung analisis diambil dari beberapa buku, jurnal, artikel, video, dan berita yang berhubungan dengan isu yang dibahas. Beberapa teori yang digunakan untuk menganalisis, yakni teori pos-nasionalis dari John Rowe, transnasionalisme dari Steven Vertovec, feminisme gelombang keempat dari Nikola Rivers dan Prudence Chamberlain, dan pemberdayaan perempuan berkulit hitam dari Sheila Radford-Hill dan Patricia Hill Collins.

Berdasarkan hasil analisa, pertama, pemberdayaan wanita kulit hitam non-Amerika dimulai dari perjuangan mereka untuk mendapatkan pemberdayaan dari masyarakat. Rasisme dan ketidakadilan membuat mereka muncul dalam masyarakat. Proses perjuangan dan keberanian yang menuntun mereka untuk bisa beradaptasi dengan situasi di Amerika. Kedua, mendefinisikan kesetaraan gender dalam dunia pendidikan, pekerjaan, dan perubahan sosial. Wanita kulit hitam non-Amerika harus melampaui pasang surut kehidupan mereka. Beberapa dampak pemberdayaan menjadi bukti pencapaian kesetaraan gender dalam dunia pendidikan, pekerjaan, dan perubahan sosial.

**Kata kunci:** rasisme, orang kulit hitam non-Amerika, wanita, pemberdayaan, kesetaraan gender